



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang dilakukan oleh penulis, desain penelitian yang berisi metode penelitian yang dilakukan penulis, variabel-variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan juga variabel independen.

Berikutnya akan dibahas teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, alat ukur dan cara perhitungan, dan juga teknik analisis data yang menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk menguji validitas pertanyaan, maka dilakukan prakuesioner sebanyak 30 responden terlebih dahulu, dan jika telah valid maka dilanjutkan dengan penelitian kuesioner sebanyak 100 responden.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Penelitian ini akan menggunakan objek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang melakukan kegiatan usaha di ITC Kuningan yang akan membantu penulis dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Usahawan yang akan diteliti adalah usahawan yang menggunakan tarif 1% yaitu PPh pasal 4(2). Alasan pemilihan wajib pajak orang pribadi ini karena merupakan wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakannya, dan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Objek penelitian yang digunakan penulis adalah penerimaan pajak, kepatuhan wajib pajak, pengetahuan tentang perpajakan, efektifitas sistem perpajakan

© Hak Cipta Milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dalam penerapan *e-Filing* dan *e-Billing*, dan penggelapan pajak. Penelitian kali ini juga diharapkan memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh pengetahuan tentang perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, dan penggelapan pajak terhadap kepatuhan pajak dan pengaruhnya pada penerimaan pajak.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan Cooper dan Schindler (2017:148-152) adalah:

1. Berdasarkan Tingkat Rumusan Masalah

Desain Penelitian terbagi menjadi dua yaitu, *exploratory* dan *formal*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal yang dimana memiliki tujuan yaitu untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan serta menjawab batasan masalah

2. Berdasarkan Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi komunikasi. Penelitian ini menggunakan studi komunikasi dimana penulis mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka baik secara pribadi ataupun non pribadi. Peneliti membagikan instrument kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait, dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang melakukan kegiatan usaha di ITC Kuningan.

3. Berdasarkan Pengendalian Variabel

Pengendalian variabel adalah bagaimana kemampuan penliti memanipulasi variabel. Pengendalian variabel terbagi menjadi dua yaitu *experimental* dan *ex post facto design*. Penelitian ini tergolong *ex post facto design* dimana peneliiti tidak



memiliki control atas variabel dengan pengertian bahwa mereka tidak mampu untuk memanipulasi dan melaporkan apa yang terjadi di lapangan.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam studi kausal-prediktif dikarenakan penelitian ini untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang perpajakan, penerapan *e-Filing* dan *e-Billing*, penggelapan pajak terhadap penerimaan pajak melalui kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

5. Berdasarkan Dimensi waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), dikarenakan dalam penelitian ini data dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian dan pengumpulan dilakukan hanya satu kali pada saat pembagian kuesioner.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik dikarenakan penelitian ini di disain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan mendalam. Penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel serta hipotesis diuji secara kuantitatif. Penelitian ini berupa studi statistik terhadap sampel Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang melakukan kegiatan usaha di ITC Kuningan.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan riset, penelitian ini termasuk dalam penelitian pada kondisi lapangan (kondisi aktual) karena penulis melakukan penelitian berdasarkan



kondisi yang sebenarnya tanpa dilakukan simulasi maupun riset laboratorium. Penulis melakukan penelitian kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang melakukan kegiatan usaha Di ITC Kuningan tanpa melakukan simulasi.

8. Berdasarkan persepsi subjek

Berdasarkan persepsi peserta, penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari-hari. Hal ini dikarenakan data yang digunakan oleh penulis merupakan data rutinitas sehari-hari dan peserta tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari.

C Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2012:58) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua kerangka pemikiran. Di kerangka pemikiran pada Gambar 2.1 terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Di kerangka pemikiran pada Gambar 2.2 terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang Perpajakan

Pengetahuan Pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Dewi Fermatasari, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tabel 3.1
Indikator Pengetahuan tentang Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengetahuan tentang Perpajakan	1. Tahu	Mengetahui manfaat dan fungsi perpajakan
	2. Memahami	Memahami administrasi perpajakan
	3. Aplikasi	Menggunakan fasilitas perpajakan
	4. Analisis	Menguraikan atau menjabarkan tarif dan aturan perpajakan
	5. Sintesis	Dapat menyusun alur dalam administrasi perpajakan
	6. Evaluasi	Mengevaluasi kewajiban perpajakan

Sumber: Notoatmodjo (2013)

2. Penerapan *e-Filing* dan *e-Billing*

E-Filing adalah aplikasi yang digunakan oleh Wajib Pajak dalam penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui website yang disediakan oleh DJP.

E-Billing adalah sistem aplikasi yang menyimpan Surat Setoran Pajak (SSP) secara elektronik dan menerbitkan kode id-Billing pajak sejumlah 15 digit, yang dipakai sebagai identifikasi dalam proses pembayaran pajak. Adapun pembayaran pajak ini bisa dilakukan wajib pajak melalui ATM, Teller Bank, Kantor Pos, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

© Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Indikator Penerapan *e-Filing* dan *e-Billing*

Variabel	Dimensi	Indikator
1. Penerapan e-Filing	1. Online dan Real Time	a. Penghitungan pajak terhutang lebih cepat dan otomatis b. Pelaporan SPT lebih cepat dan langsung c. Menghemat waktu dan biaya dengan dilakukan dimana saja dan kapan saja
	2. Mudah dan efisien	a. Kemudahan pengisian SPT dengan panduan yang jelas b. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas
2. Penerapan e-Billing	1. Mudah	a. Mempermudah dan menyederhanakan proses pengisian data dalam rangka pembayaran dan penyetoran penerimaan Negara
	2. Akurat	a. Menghindari dan meminimalisir human error
	3. Fleksibilitas	a. Mempemudah cara pembayaran atau penyetoran melalui beberapa alternative saluran pembayaran dan penyetoran b. Memberikan keleluasaan kepada wajib pajak untuk merekam data setoran secara mandiri

Sumber: Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2017 dan PER 47/PJ/2008, www.pajak.go.id/e-filing, SE-11/PJ/2016

3. Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Mardiasmo (2016) mendefinisikan penggelapan pajak (*tax evasion*) sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3
Indikator Penggelapan Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator
Penggelapan Pajak	1. Tidak mematuhi peraturan Undang-Undang perpajakan yang berlaku Sumber: Mardiasmo (2009)	a. Tidak menyampaikan SPT tepat pada waktunya b. Menyampaikan SPT dengan tidak benar c. Tidak mendaftarkan diri atau menyalahgunakan NPWP d. Tidak menyetorkan pajak yang telah dipungut atau dipotong e. Berusaha menyuap fiskus Sumber: M.Zain (2008)

4. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah kondisi dimana Wajib Pajak patuh dalam menjalankan kewajibannya. Mulai dari mempunyai NPWP, menghitung dan membayar pajak terhutang, melaporkan SPT tahunan tepat waktu baik SPT Masa atau SPT Tahunan.

Tabel 3.4
Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepatuhan Wajib Pajak	1. Kepatuhan Formal	a. Wajib Pajak mendaftarkan diri untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) b. Wajib Pajak Menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan tepat



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>waktu</p> <p>c. Wajib Pajak Bebas dari tindakan pidana dibidang perpajakan</p> <p>d. Wajib Pajak Bebas dari tunggakan pajak semua jenis pajak</p> <p>Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012 Pasal 2</p>
	2. Kepatuhan Material	<p>a. Wajib Pajak melaporkan kewajiban pajak dengan jujur</p> <p>b. Wajib Pajak menghitung pajaknya dengan benar</p> <p>c. Wajib Pajak membayar pajak dengan nominal yang benar</p> <p>d. Wajib Pajak membayar pajak tepat waktu</p> <p>e. Wajib Pajak mengisi SPT dengan lengkap dan jelas</p> <p>f. Wajib Pajak bersedia melaporkan informasi tentang pajak apabila petugas pajak membutuhkan informasi</p> <p>Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012 Pasal 7</p>
		Sumber: Siti Kurnia Rahayu (2010:138)

5. Penerimaan pajak

Peran penerimaan pajak sangat penting bagi kemandirian pembangunan, karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara dari dalam negeri yang paling utama selain dari minyak dan gas bumi untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Tabel 3.5
Indikator Penerimaan Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator
----------	---------	-----------



Penerimaan Pajak	Penerimaan pajak sebagai sumber pembiayaan negara Sumber: Suryadi (2003)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber utama penerimaan negara yaitu berasal dari pajak b. Peran penerimaan pajak sangat penting bagi kemandirian pembangunan c. Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan strategis untuk meningkatkan kemandirian pembiayaan negara. <p>Sumber: Sumber: Gisijanto dan Syahab (2008)</p>
------------------	---	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data studi komunikasi melalui instrumen kuesioner. Teknik pengumpulan data melalui instrumen kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang paling umum dalam penelitian bisnis. Untuk merancang suatu kuesioner peneliti memerlukan ide yang kuat mengenai jenis analisis apa yang akan dilakukan dan jenis skala yang diperlukan (Cooper dan Schindler, 2017:3). Untuk mendapatkan informasi dari Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan, maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan informasi pengaruh pengetahuan perpajakan, penerapan *e-Filing* dan *e-Billing*, dan penggelapan pajak terhadap kepatuhan pajak dan pengaruhnya pada penerimaan pajak. Kuesioner disebarikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang melakukan kegiatan usaha di ITC Kuningan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan di ITC Kuningan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sebanyak 100 orang responden pengusaha di ITC Kuningan, Jakarta Selatan.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan saran Roscoe yang mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono 2012:129). Dan karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka dalam penelitian ini mengambil 100 responden untuk pengambilan data kuesioner dan dengan teknik *Non-Probability-Sampling* dengan metode *Judgemental Sampling*. *Judgemental Sampling* adalah pengambilan sampel dengan memilih anggota sampel agar sesuai dengan beberapa kriteria (Cooper dan Schindler, 2017:79). Kriteria-kriteria yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini untuk menentukan responden yang diperbolehkan mengisi kuesioner adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha di ITC Kuningan, yang memiliki NPWP, dan mempunyai omzet < 4,8 Miliar dalam satu tahun.

F. Teknik Analisis Data

Software komputer yang digunakan oleh penulis dalam mengelolah data yang diperoleh adalah *software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version 20.0.0*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range (Ghozali 2016:19)



2. Uji Skala Likert

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data studi komunikasi melalui instrumen kuesioner. Teknik pengumpulan data melalui instrumen kuesioner adalah instrumen pengukuran yang diberikan kepada partisipan melalui metode personal atau non personal yang dilengkapi oleh partisipan (Cooper dan Schindler, 2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu : data diri responden dan pernyataan yang akan diajukan.

Untuk mengukur variabel yang akan diteliti melalui tanggapan responden digunakan Skala Likert 5 dimensi. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini masing-masing jawaban pernyataan dalam kuesioner diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Pendapat Responden

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3. Uji Pra-Kuesioner (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:267), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat memperoleh data yang tepat dari suatu variabel yang diteliti dan tidak ada suatu pertanyaan atau pernyataan yang keluar dari topik (Ghozali 2016:52).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Cronbach Alpha karena alternative jawaban lebih dari dua. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS, dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha 0,70.



4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan histogram *standardized residual* dan PP plot *standardized residual*. Ghozali mengatakan bahwa uji normalitas data dilihat dari kedua hal tersebut, apabila histogram *standardized residual* membentuk kurva normal dan PP *standardized residual* mendekati garis diagonal maka data berdistribusi normal. Asumsi normalitas data di penuhi jika nilai statistik Kolmogrof – Smirnov diatas tingkat signifikansi tertentu:

- (1) Apabila tingkat signifikansi < 0.05 maka distribusi data tidak normal
- (2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat inter korelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam model. Multikolinearitas terjadi jika terdapat hubungan linier antara independen variabel yang dilibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, *standard error* koefisien regresi akan semakin besar dan mengakibatkan *confidence interval* untuk pendugaan parameter semakin lebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadi kekeliruan, menerima hipotesis yang salah. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel independen dalam model regresi.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya, Ghozali (2016 : 103). Uji asumsi klasik seperti multikolinearitas dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilaksanakan dengan jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independent variabel dengan menggunakan *Variance Inflating Factor (VIF)*.

Batas dari *VIF* adalah 10 dan nilai *tolerance value* adalah 0,1. Dengan uji asumsi:

- (1) Jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas
- (2) Jika $TOL < 0,1$ dan $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau yang homokedastisitas. Pengujian dengan Glejser pada model regresi yang tidak terdapat heterokedastisitas adalah ketika memiliki variabel yang signifikan yaitu nilai $sig > 0,05$. Namun, jika tidak memiliki nilai $sig > 0,05$ maka terdapat heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Durbin Watson untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi.



Nilai d_L dan d_U dapat dilihat dari tabel Durbin Watson dengan $\alpha = 5\%$, dikaitkan dengan k (jumlah variabel bebasnya) dan n (jumlah data). Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f)

Uji Statistik f menurut Imam Ghozali (2016:98) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Pengujian ini menggunakan uji statistik f yang terdapat pada tabel Anova. Dengan program SPSS akan diperoleh nilai sig-f. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Sig < 0,05 maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
- (2) Jika nilai Sig > 0,05 maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

b. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam Imam Ghozali (2016:97). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Dengan program SPSS akan diperoleh nilai t dan juga *probability value* (Sig.) Nilai *Probability Value* dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika *probability value* < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- (2) Jika *probability value* > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen menurut Imam Ghozali (2016:95).

6. Metode Analisis Data

a. Analisis regresi berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda atas tiga variabel bebas atas sebuah variabel tidak bebas untuk menguji kerangka pemikiran dari gambar 2.1, regresi berganda juga digunakan sebagai sebuah alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis.. Uji regresi berganda ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan perpajakan, penerapan e-Filing dan e-Billing, dan penggelapan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hubungan antara variabel dependen dengan independen digambarkan dalam persamaan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

β_0 : Konstanta Regresi

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Variabel

X_1 : Pengetahuan tentang Perpajakan

X_2 : Penerapan e-Filing dan e-Billing

X_3 : Penggelapan Pajak

ϵ : Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel tidak bebas untuk menguji kerangka pemikiran dari gambar 2.2. Menurut Sugiyono (2012:270), dinyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Y' = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

- Y' : Penerimaan pajak
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi
 X : Kepatuhan Wajib Pajak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.